



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

EVALUASI PERFORMANCE USAHA AYAM BROILER DI PT. SUPER UNGGAS JAYA KABUPATEN MUSI RAWAS

*EVALUATION OF BROILER CHICKEN BUSINESS PERFORMANCE AT PT. SUPER UNGGAS JAYA,
MUSI RAWAS DISTRICT*

Gatot Suwito¹, Bagus Dimas Setiawan^{1*}, Betty Herlina²

¹Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Musi Rawas

¹Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Pertanian, Universitas Musi Rawas

E-mail : bagusdimassetiawan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Index Performance dan manajemen pemeliharaan usaha peternakan ayam Broiler Sulistio Farm, Sumilir Farm, H.Yusdaniel farm Mitra PT. Super Unggas Jaya Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Januari sampai Februari 2025, di Sulistio Farm beralamat di Desa Ketuan Jaya Kecamatan. Muara Beliti Kabupaten. Musi Rawas. CV.Sumilir Farm beralamat di Desa E Wonokerto Kecamatan. Tugumulyo Kabupaten. Musi Rawas. Kandang H.Yusdaniel Farm beralamat di Desa F Trikoyo Kecamatan. Tugumulyo Kab. Musirawas. Ketiga kandang tersebut bermitra dengan PT. Super Unggas Jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Index Performance dan manajemen pemeliharaan ayam Broiler di Musi Rawas yang bermitra dengan PT. Super Unggas Jaya yang paling baik adalah plasma H.Yusdaniel. Hasil yang sangat memuaskan dengan rata-rata nilai IP tertinggi 435 kategori sangat baik, nilai FCR yang rendah dan tingkat deplesi yang masih dibawah batas standar dengan bobot dan umur yang sesuai.

Kata Kunci : Deplesi, FCR, Index Performance, dan Pemeliharaan Ayam Broiler

ABSTRACT

This study aims to determine the performance index and maintenance management of broiler chicken farms owned by Sulistio Farm, Sumilir Farm, and H. Yusdaniel Farm, partners of PT. Super Unggas Jaya, Musi Rawas Regency. This study was conducted from January to February 2025 at Sulistio Farm, located in Ketuan Jaya Village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. CV. Sumilir Farm is located in E Wonokerto Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency. H. Yusdaniel Farm's farm is located in F Trikoyo Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency. All three farms are partners with PT. Super Unggas Jaya. The research method used in this study was a survey method with a case study approach. The results showed that the best performance index and broiler chicken maintenance management in Musi Rawas, which partners with PT. Super Unggas Jaya, is the plasma H. Yusdaniel. The results were very satisfactory, with the highest average IP score of 435, in the very good category, a low FCR, and a depletion rate still below the standard limit, with appropriate weight and age.

Keywords: Depletion, FCR, Performance Index, and Broiler Chicken Maintenance

PENDAHULUAN

Subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang dapat meningkatkan dan mendukung pembangunan nasional. Diantaranya subsektor peternakan yang dapat mendukung pembangunan nasional adalah peternakan ayam broiler. Ayam Broiler merupakan salah satu



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

komoditas peternakan yang berpotensi dikembangkan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan daging secara nasional. Keunggulan usaha beternak ayam Broiler adalah siklus produksi yang singkat sehingga lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan pasar merupakan produk substitusi protein hewani ternak yang relatif terjangkau dengan daya beli konsumen. Pertumbuhan ayam Broiler yang cepat, kandungan gizi lengkap, serta tingginya permintaan daging ayam Broiler menjadikan ayam Broiler lebih banyak dipilih peternak untuk dikembangkan (Kusumastuti dan Widiyanti, 2023)

Prospek pengembangan usaha ayam Broiler masih terbuka lebar seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia yang menyebabkan peningkatan konsumsi terhadap daging ayam. Konsumsi daging ayam Broiler tersebut merupakan salah satu sumber protein hewani yang harganya relatif terjangkau oleh masyarakat dibandingkan dengan daging sapi. Produksi ayam ras pedaging terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan menjadikan industri peternakan sebagai pangsa pasar yang menarik (Ratnasari et al, 2015).

Prospek pengembangan usaha ayam Broiler masih terbuka lebar seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia yang menyebabkan peningkatan konsumsi terhadap daging ayam. Konsumsi daging ayam Broiler tersebut merupakan salah satu sumber protein hewani yang harganya relatif terjangkau oleh masyarakat dibandingkan dengan daging sapi. Produksi ayam ras pedaging terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan menjadikan industri peternakan sebagai pangsa pasar yang menarik (Ratnasari et al, 2015).

Jumlah Populasi ayam Broiler satu periode mitra PT. SUJA Kabupaten Musi Rawas awal tahun 2024 yaitu 372,000 ekor. Kondisi ini sangat perlu untuk diketahui pencapaian Index performance sebagai acuan keberhasilan produksi usaha ayam Broiler Mitra PT. Super Unggas Jaya (SUJA) Kabupaten Musi Rawas. Ada 3 Farm Mitra PT. SUJA yang akan menjadi tempat studi kasus penelitian adalah usaha peternakan Sulistio Farm, CV. Sumilir Farm, H. Yusdaniel. Usaha peternakan ayam Broiler tersebut sudah menggunakan kandang sistem Closed House. Kelebihan dari kandang sistem Closed House adalah keseragaman ayam lebih bagus. Kapasitas atau populasi jauh lebih banyak, ayam lebih terjaga dari gangguan luar baik fisik, cuaca, maupun serangan penyakit, kebutuhan suhu dan kelembapan dalam kandang dapat di control sesuai kebutuhan ayam broiler. Kekurangan dari kandang Closed House membutuhkan biaya investasi dan beban operasional yang cukup tinggi untuk membangunnya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukannya Evaluasi Performance Usaha Ayam Broiler Di PT. Super Unggas Jaya Kabupaten Musi Rawas.

MATERI DAN METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari sampai Februari 2025, di Sulistio Farm beralamat di Desa Ketuan Jaya Kec. Muara Beliti Kab. Musi Rawas. CV.Sumilir Farm beralamat di Desa E Wono Kerto Kec. Tugu Mulyo Kab. Musi Rawas. Kandang H. Yusdaniel Farm beralamat di Desa F Trikoyo Kec. Tugumulyo Kab. Musirawas. Ke-tiga kandang tersebut bermitra dengan PT. Super Unggas Jaya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan metode studi kasus. Studi kasus (case study) sebagai pendekatan, kunci penelitian studi kasus memungkinkan untuk menyelidiki suatu peristiwa, situasi, atau kondisi sosial tertentu dan untuk memberikan wawasan dalam proses yang menjelaskan bagaimana peristiwa atau situasi tertentu terjadi (Hodgetts dan Stolte, 2012).

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara Purposive (Sengaja) yaitu berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tertentu sesuai dengan penelitian. Menurut Sugiono (2019) Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Usaha peternakan ayam broiler yang dipilih adalah Sulistio Farm, CV. Sumilir Farm dan H. Yusdaniel Farm Mitra PT. Super Unggas Jaaya Musi Rawas.



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi, dan wawancara kepada pemilik Sulistio Farm, CV. Sumilir Farm dan H. Yusdaniel Farm, Manajer Sulistio Farm, CV. Sumilir Farm dan H. Yusdaniel Farm dengan menggunakan kuisioner yang telah disusun secara sistematis. Data yang diamati dalam penelitian ini adalah performans ayam broiler yang dipelihara pada closed house Sulistio Farm yang meliputi mortalitas, bobot badan Rata-Rata, Umur panen Rata-Rata, Feed Conversion Rasio (FCR), dan Indeks Performans (IP).

Data sekunder diperoleh dari PT. Super Unggas Jaya, instansi-instansi terkait dengan penelitian ini seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas serta dari literatur dan sumber pendukung lainnya..

Metode Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis Performance usaha ayam broiler Sulistio Farm, CV. Sumilir Farm dan H. Yusdaniel Farm Kabupaten Musi Rawas meliputi mortalitas, bobot badan rata-rata, umur panen rata - rata, feed konversition rasio (FCR), dan indeks performans (IP). menggunakan rumus sebagai berikut

Mortalitas

Mortalitas atau kematian ayam merupakan persentase pengurangan total dari populasi ayam, bisa terjadi karena ketaiam ayam atau ayam afkir. Cara menghitung mortalitas:

$$D = \frac{\text{Jumlah ayam mati} + \text{Afkir}}{\text{Populasi Awal}} \times 100 \%$$

Bobot badan rata-rata Panen

Bobot badan rata-rata panen didapatkan dari akhir pemeliharaan ayam dengan total berat ayam yang terjual dan total ekor ayam terjual dalam satu periode pemeliharaan Cara menghitung bobot badan rata-rata panen:

$$BB = \frac{\text{Total Berat ayam yang di jual (kg)}}{\text{Jumlah Berat ayam yang di jual (Ekor)}}$$

Umur panen rata – rata

Umur panen rata-rata didapatkan pada akhir pemeliharaan dengan menghitung umur awal panen ayam sampai akhir panen ayam dikalikan dengan yang total ayam terpanen dalam satu periode pemeliharaan. Cara menghitung Umur rata-rata panen:

$$\text{Umur Panen Rata(A/U)} = \text{Rata} = \frac{\sum(\text{UXP})}{\text{Total Populasi Panen}}$$

Feed konversion rasio (FCR)

Feed konversion rasio (FCR) merupakan konversi pakan terhadap daging yang dihasilkan. FCR digunakan untuk menghitung pakan yang dihabiskan dalam satu kali pemeliharaan untuk menghasilkan 1 kg daging. Nilai FCR di dapatkan dari total pakan yang di habiskan dan total produksi daging yang di hasilkan. Semakin rendah nilai FCR maka semakin baik hasil performa yang didapatkan. Cara menghitung FCR:

$$\text{FCR} = \frac{\text{Total Pakan yang diberikan (kg)} - \text{sisia pakan (kg)}}{\text{Total Produksi daging yang dihasilkan (kg)}}$$



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

Indeks performans (IP)

Indeks performans merupakan indikator penentu keberhasilan pemeliharaan ayam dalam satu periode. IP dipengaruhi oleh mortalitas ayam, konversi pakan, bobot ayam dan umur panen. Semakin besar nilai IP yang didapatkan maka semakin baik hasil produksi ayam yang dipelihara. Cara menghitung IP :

$$IP = \frac{(100 - D) \times BB}{FCR \times (A/U)} \times 100$$

Keterangan :

IP: *Indeks Performance*

D : Persentasi Deplesi (%)

BB : Bobot Badan Rata- rata Panen

FCR: *Feed Conversion Rasio*

A/U: Umur Rata-rata Panen (Hari)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Pemeliharaan

1.1. H. Yusdaniel Farm

Kandang H. Yusdaniel berlokasi di Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, Lokasi kandang berada ditengah pemukiman penduduk yang berjarak 100 Meter. Sistem kandang H. Yusdaniel menggunakan system kandang Close House dan kandangnya dua lantai (double deck), yang masih menggunakan Semi Aotomatic belum menggunakan ougher (Masih menggunakan tempat pakan manual) untuk populasinya sendiri H. Yusdaniel berjumlah 20.000 ekor, per lantai nya 10.000 ekor. Kandang H. Yusdaniel memiliki Empat operator kandang dan satu kepala operator kandang, dimana kepala operator kandang yang bertanggung jawab penuh atas berlangsungnya masa pemeliharaan selama satu priode tersebut.

Untuk manajemen pemeliharaan ayam Broiler kandang H.Yusdaniel diatur oleh kepla kandang, dimana semua kegiatan pemeliharaan ayam Broiler dikerjakan berdasarkan intruksi kepala operator kandang dan semua itu sesuai dengan arahan SOP perusahaan PT. Super Unggas Jaya . Dari hasil penelitian dikandang H Yusdaniel manajemen pemeliharaan ayam Broiler di kandang H Yusdaniel Farm tergolong baik, dimana system perkandangan yang baik dan pemeliharaan yang baik dimana kandang H Yusdaniel ini menerapkan setandar penggunaan sekam yang tebal, sesuai setandar dari perusahaan PT. Super Unggas Jaya dengan ketebalan 10 Cm, sehingga kualitas sekamnya jadi lebih baik ditambah di kandang H Yusdaniel pengolahan sekamnya sangat intens dimana dilakukan Bolak-balik sekam 2 kali dalam 1 hari pagi dan sore ketika ayam Broiler sudah berumur 20 hari keatas sehingga ammonia didalam kandang terjaga dengan baik sehingga ayam terjaga dari penyakit pernapasan serta pertumbuhannya sangat baik. Selain itu di kandang H Yusdaniel pengolahan airnya sangat baik dimana airnya diolah terlebih dahulu serta diendapkan dulu selama 24 jam menggunakan Klorin dan disaring menggunakan water filer sehingga kualitas airnya sangat baik sehingga ayam Broiler menjadi sehat dan tidak mudah terkena penyakit. Untuk manajemen brooding dikandang H Yusdaniel melakukan seleksi pemisahan ayam Broiler jantan dan betina sehingga keseragaman dan pertumbuhan baik sehingga FCR nya rendah. Untuk Obat-obatan dikandang H Yusdaniel sesuai dengan apa yang diberikan oleh perusahaan PT. Super Unggas Jaya berupa Antibiotic, vaksinasi, dan vitamin. Selain Itu dikandang H Yusdaniel menggunakan penambahan Obat Herbal seperti Kunyit, Temu Lawak, Jahe dan Daun Pepaya, dikandang H Yusdaniel juga menerapkan Program Lighting dimana ayam diistirahatkan dengan cara mematikan lampu secara bertahap dan teratur 2 jam diumur 7 hari – 10 hari, 3 jam diumur 11 – 15 hari, 4 jam diumur 16 – 25 hari dan itu dilakukan dimalam hari .

1.2. Sulistio Farm

Kandang Sulistio berlokasi di Desa Ketuan Jaya Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, lokasi kandang berada didekat persawahan . Sistem kadang Sulistio menggunakan system



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

kandang Close House dan kandangnya dua lantai (double deck), yang masih menggunakan Semi Automatic belum menggunakan Ougher (Tempat pakan manual) untuk populasinya sendiri Sulistio berjumlah 20.000 ekor, perlantainya 10.000 ekor, kandang Sulistio memiliki Empat Operator kandang dan tidak memiliki kepla kandang.

Dari hasil penelitian dikandang Sulistio manajemen pemeliharaan diserahkan sepenuhnya ke operator kandang dan dipantau langsung oleh pemiliknya, untuk manajemen pemeliharaannya dikategorikan Baik sesuai dengan SOP PT. Super Unggas Jaya, untuk manajemen brooding dikandang sulistio melakukan penambahan tempat minum manual sehingga kebutuhan water intake ayam Broiler tersebut terpenuhi sehingga meminimalisir terjadinya dehidrasi pada DOC dan hal tersebut dilakukan sampai ayam Broiler berumur 5 hari, selain itu untuk air minum yang digunakan ketika DOC datang sampai umur 2 hari digunakan air masak (air yang sudah direbus) sehingga hal tersebut menjadi hal positif dan menjadi salah satu bagian untuk menekan tingkat deplesi. Bagian untuk seleksi ayam jantan dan betinanya berjalan dengan maksimal sehingga keseragamannya baik, untuk pengolahan sekamnya dikandang diolah dengan baik serta dikandang Sulistio diberikan tambahan kapur dolomit yang bertujuan untuk menjaga kualitas sekam agar kualitas sekamnya tetap baik serta menghemat biaya operasional untuk pembelian sekamnya, untuk manajemen lighting di Sulistio berjalan seperti halnya dengan kandang yusdania. Untuk Obat – obatan Sesuai dengan SOP PT. Super Unggas Jaya, namun di Sulistio untuk pemberian obat Herbal menjadi sesuatu yang sangat diwajibkan sehingga pemakaian Obat Herbal tersebut menjadi Andalan dari kandang sulistio tersebut, Selain itu juga di kandang Sulistio biosecurity nya berjalan sesuai SOP PT. Super Unggas Jaya dimana ketika melakukan penelitian dikandang tersebut terdapat basic bioscurity yang lengkap, ada Car Shower, Men Shower, dan foot Dipping dan hal tersebut hal yang sangat penting dalam memelihara ayam Broiler. Selain itu juga dikandang sulistio rutin untuk melakukan maintenance peralatan kandang khususnya pada blower kandang sehingga blowernya berkerja maksimal.

1.3. Sumilir Fram

Kandang Sumilir berlokasi di Desa E Wonokerto Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, Lokasi kandang berada ditengah Sawah dan dekat dengan penduduk yang berjarak 250 Meter. Sistem kadang Sumilir menggunakan system kandang Close House dan kandangnya dua lantai (double deck), yang sudah menggunakan Sistem Automatic yang sudah menggunakan ougher (Tempat pakan otomatis) untuk populasinya sendiri Sumilir berjumlah 35.000 ekor, per lantainya 17.500 ekor. Kandang Sumilir memiliki Empat operator kandang dan satu kepala operator kandang, dimana kepala operator kandang yang bertanggung jawab penuh atas berlangsungnya masa pemeliharaan selama satu priode tersebut sama halnya dengan kandang H Yusdania.

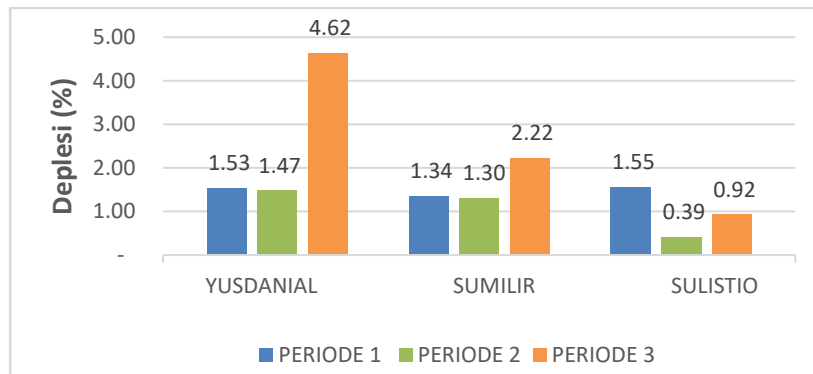
Dari hasil penelitian dikandang Sumilir tersebut bahwa manajemen pemeliharaannya baik dan didukung oleh system perkandangan yang menggunakan system automatic (Tempat pakan yang sudah menggunakan ougher), untuk manajemen pemeliharaan ayam Broiler di kandang sumilir dilakukan berdasarkan intruksi kepala operator kandang yang sudah dibekali pengetahuan manajemen dan didampingi oleh pihak dari PT. Super Unggas Jaya. Sistem pemeliharaan ayam Broiler di Sumilir berjalan sangat baik sesuai dengan SOP PT. Super Unggas Jaya dari manajemen brooding sampai finisher dilakukan dengan baik, pengolahan sekam yang dibolak balik pagi dan sore lalu ditambah dengan Pemberian dolomit untuk menjaga kualitas sekam agar tetap baik, seleksi jantan dan betina dijalankan, Lighting dijalankan, penggiringan malam setengah jam – satu jam sekali rutin dilakukan. Untuk Pemberian obat-obatan sesuai dengan SOP PT. Super Unggas Jaya, Antibiotic, vaksin, vitamin dan di Sumilir juga melakukan Pemberian herbal namun berbeda dengan lainnya H Yusdania dan Sulistio dikandang Sumilir herbalnya di Permentasikan. Selain itu dari hasil survey penelitian kondisi kandang di Sumilir harus banyak dilakukan perbaikan karena usia kandangnya sudah 4 thun lebih dengan konstruksi kayu bulat dan bukan persegi, dan dikandang Sumilir disaat malam hari RH (Kelembapan) nya cukup tinggi dibanding kandang H Yusdania dan Sulistio karena disekitar lokasi kandang tersebut sangat dekat dengan sawah.

JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

2. Deplesi

Deplesi merupakan jumlah kematian ayam dan culling ayam dalam satu periode pemeliharaan. Faktor yang mempengaruhi tingkat deplesi yaitu genetik, lingkungan, penyakit, dan trouble listrik. Tingkat deplesi juga dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan kandang, sanitasi alat kandang, suhu, kelembapan, biosecurity, manajemen pakan dan manajemen pemeliharaan oleh peternak.



Gambar 1. Deplesi

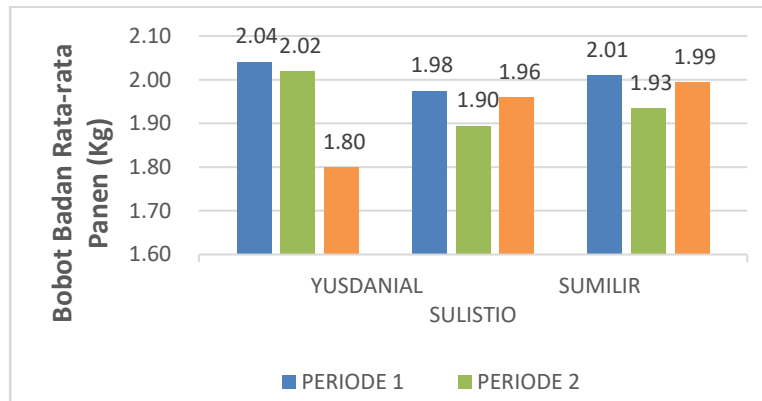
Hasil penelitian yang dilakukan di PT. Super Ungas Jaya dalam tiga periode pemeliharaan pada Kandang H Yusdaniel, Sumilir farm dan Sulistio. Pada periode pertama deplesi terendah pada kandang Sumilir farm yaitu 1,34% ≤ dari setandar perusahaan yang masuk dalam katagori Istimewa. Periode kedua deplesi yang terendah pada kandang Sulistio yaitu 0,39% ≤ dari setandar perusahaan yang masuk dalam katagori Istimewa. Periode ketiga deplesi terendah juga pada kandang Sulistio yaitu 0,92% ≤ dari setandar perusahaan yang masuk dalam katagori Istimewa. Target standar deplesi ayam Broiler di PT. Super Unggas Jaya yaitu 3.5 % dengan katagori nilai Baik. Namun jika di Rata-ratakan deplesi kandang H Yusdaniel, Sumilir dan Sulistio maka deplesi yang terbaik yaitu kandang Sulistio 0,95 % ≤ dari setandar perusahaan dengan katagori Istimewa berdasarkan Setandar deplesi PT. Super Unggas Jaya, yang kedua kandang sumilir deplesi Rata-rata 1.62 % ≤ dari setandar perusahaan yang masih dalam katagori Istimewa dan yang ketiga kandang H Yusdaniel dengan deplesi Rata-rata 2,54 % ≥ dari setandar perusahaan yang mendapatkan katagori sangat baik, dari hasil Rata-rata deplesi ketiga kandang tersebut masih dibawah setandar target PT. Super Unggas Jaya bisa dilihat dari data lampiran ke 3 setandar deplesi. Melihat dari data hasil diatas deplesi Rata-rata tertinggi yaitu kandang H Yusdaniel hal tersebut disebabkan oleh adanya trouble Listrik diumur 9 hari sehingga deplesinya tinggi dipriode ketiga 4,62 %. Rendahnya tingkat deplesi sangat berpengaruh terhadap Index performace dan berpengaruh ke pendapatan peternak.. Faktor yang mempengaruhi deplesi rendah yaitu suhu, kelembapan, kebersihan lingkungan dan manajemen kandang yang baik, sesuai dengan SOP Perusahaan dan Kualitas DOC yang baik. Untuk memperbaiki deplesi Di mitra PT. Super Unggas Jaya dilakukan action seperti melengkapi kelengkapan kandang seperti double genset untuk mencegah depesi tinggi jika Listrik padam, pada saat chick in di lakukan pembersihan kandang, alat-alat kandang, pengecekan running test Blower, cek suhu dan kelembapan kandang, pemasangan litter dengan full koran pada saat Chick In, kontrol kandang oleh Petugas Penyuluh Lapangan, Kepala Unit dan Kepala Central Unit dari PT. Super Unggas Jaya.

Deplesi yang rendah menyebabkan jumlah ayam yang terpanen menjadi lebih banyak sehingga jumlah penjualan ayam hidup akan meningkat. Tingginya persentase deplesi disebabkan salah satunya adalah kepadatan (density) yang tinggi, karena pada kandang dengan kepadatan tinggi akan memicu tingkat agresif dalam perebutan pakan, ayam yang ukuran lebih kecil akan kalah dengan ayam yang ukuran lebih besar, oleh karena itu memicu jumlah ayam afkir meningkat (Permana, 2020). Hariono dkk (2022) menyatakan bahwa ammonia yang tinggi dan udara yang terlalu lembab dapat mengakibatkan gangguan pernafasan pada ayam, menambah penyakit pernafasan yang mengakibatkan kematiandan meningkatkan angka deplesi dalam satu periode

pemeliharaan.

3. Bobot Rataan Panen

Bobot dan rata-rata panen merupakan faktor penentu keberhasilan pemeliharaan ayam Broiler. Hasil penelitian yang dilakukan di ketiga kandang tersebut mitra PT. Super Ungas Jaya dalam tiga periode pemeliharaan pada Kandang Yusdaniel, Sumilir farm dan Sulistio. Pada periode pertama Berat badan rata-rata yang masuk dalam kategori Istimewa berdasarkan Setandar target Perusahaan yaitu pada kandang H Yusdaniel 2.04 kg/ekor . Periode kedua Berat badan rata-rata yang masuk dalam kategori Istimewa berdasarkan setandar target Perusahaan yaitu pada kandang H Yusdaniel 2,02 kg/ekor.



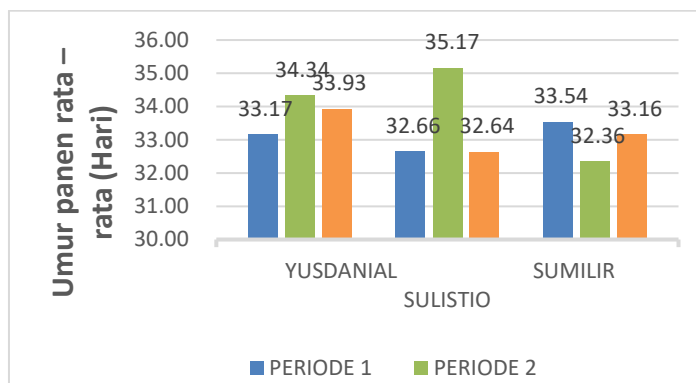
Gambar 2. Bobot Badan Panen

Pada periode ketiga Berat badan rata-rata yang masuk dalam katagori Istimewa dalam standar target Perusahaan yaitu kandang sulistio yaitu 1.99 kg/ekor. Untuk ketiga priode dari ketiga kandang tersebut H Yusdaniel, Sumilir, dan Sulistio Rata-rata Berat badan yang masuk dalam katagori Istimewa berdasarkan standar perusahaan yaitu kandang sulistio 1,97 kg/ekor, kedua yang masuk dalam katagori Sangat Baik yaitu kandang H Yusdaniel 1,95 kg/ekor, dan yang ketiga masuk dalam katagori Sangat Baik yaitu Sumilir farm 1,94 kg/ekor. Dari ketiga kandang tersebut rata-rata Berat badan panen pada priode ketiga yang masuk dalam katagori Cukup (tidak masuk target perusahaan) berdasarkan setandar perusahaan yaitu H Yusdaniel 1,80 kg/ekor hal tersebut terjadi karna adanya trouble Listrik yang menyebabkan pertumbuhan ayam lambat dikarnakan ayam mengalami stress yang disebabkan keracunan ammonia. Berat panen dan harga ayam perkilo juga bervariasi, semakin besar bobot ayam semakin murah juga harga ayam perkilogram. Bobot dan rata-rata panen yang berbeda-beda juga di pengaruhi oleh jumlah ayam yang dipanen pada saat penjarangan ayam kecil, karena semakin banyak panen ayam kecil maka bobot rata-rata panen semakin kecil. Banyaknya ayam kecil yang dipanen dahulu dikarenakan kepadatan ayam di kandang sehingga ayam mengalami stres dan harus dipanen terlebih dahulu untuk mempertahankan Performance. Menurut Girsang (2023) Perbedaan yang sangat besar pada berat panen disebabkan oleh manajemen pemeliharaan dan manajemen perkandangan.

4. Umur Rata Rata Panen

JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>



Gambar 3. Rata-Rata Panen

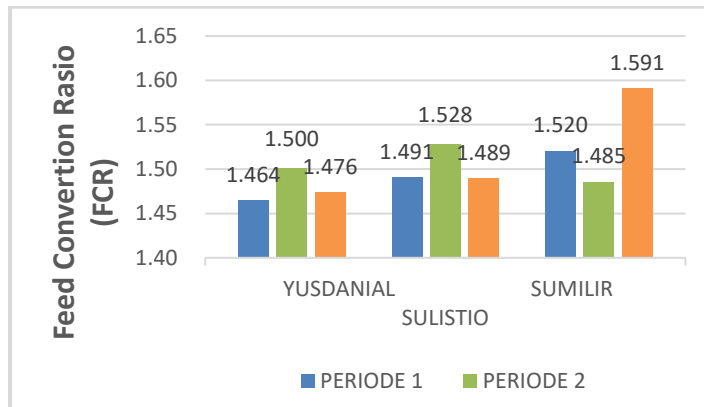
Panen ayam mulai penjarangan umur 28 hari dengan memperhatikan bobot ayam dan kepadatan kandang. Umur panen rata-rata ayam dipengaruhi pertambahan bobot badan ayam harian. Rataan umur panen dihasilkan dari permintaan pasar, perkembangan fisik, umur ayam dan Kesehatan ayam. Ayam dapat dipanen jika bobot badan ayam sudah mencapai target yang diinginkan. Berdasarkan hasil pemeliharaan ayam pada tiga plasma yaitu Yusdaniel, Sumilir farm dan Sulistyio. Umur rataan panen paling baik pada tiga priode pemeliharaan ayam Broiler yaitu kandang Sulistio 33,02 Hari \leq dari setandar PT.Super Unggas Jaya yang mendapatkan katagori Baik , yang kedua yaitu kandang Sumilir farm dimana umur panen rataannya 33,49 Hari \leq dari setandar PT.Super Unggas Jaya yang mendapatkan katagori Baik, yang ketiga kandang H yusdaniel dimana umur panen rataannya 33,81 Hari \leq dibawah dari setandar PT.Super Unggas Jaya yang mendapatkan katagori Baik . Dari ketiga kandang tersebut kandang H Yusdaniel untuk umur rataan panennya cukup besar diantara yang lain 33,81 Hari \leq 35 namun dengan demikian masih dibawah setandar PT.Super Unggas Jaya hal tersebut dipengaruhi oleh lama nya penjualan dipriode ke 2 dan ke 3 yang disebabkan panen macet Nasional sehingga umur panennya lama.

5. Feed conversionratio (FCR)

Feed conversionratio (FCR) adalah perbandingan jumlah pakan yang digunakan dengan bobot ayam Broiler digunakan untk mengukur produktivitas ayam, semakin banyak ayam Broiler mengkonsumsi pakan akan semakin tinggi nilai FCR yang dihasilkan maka performance yang didapatkan akan tidak maksimal. Berdasarkan hasil pemeliharaan ayam pada tiga plasma selama tiga periode FCR ketiga plasma umumnya sudah mencapai target Perusahaan \leq 1.540 dari setandar PT. super Unggas Jaya Dalam tiga kali pemeliharaan ayam broiler kandang Yusdaniel mendapatkan FCR paling baik dibanding kandang Sumilir Farm dan Sulistiyo. Rataan FCR Yusdaniel selama tiga periode 1.480. dan untuk FCR kandang Sulistio tingkat Rataan FCR nya lebih tinggi dibanding ketiga kandang tersebut yaitu 1.532 Hal tersebut disebabkan pada priode ketiga kandang Sulistio ada masalah dengan operator kandangnya sehingga manajemen pebeliharaannya tidak berjalan dengan baik.

JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

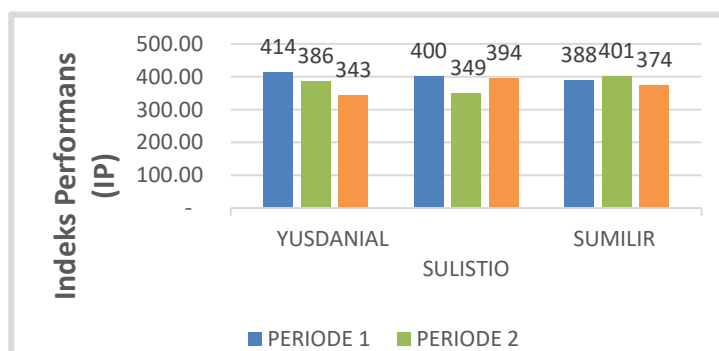


Gambar 4. FEC

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi FCR pada setiap pemeliharaan yaitu kontrol feed intake dan kenaikan BW harian, melakukan grading ayam Jantan dan betina, melakukan pencampuran vitamin pada pakan, melakukan program Lighting pada kandang, pemberian support herbal, memberikan evaluasi secara berkala kepada peternak dan rutin melakukan control kandang (Cek kelengkapan kandang, Cek persiapan Chick in, cek kebersihan lingkungan kandang dan ukur kecepatan kipas. FCR yang rendah menunjukkan efisiensi penggunaan pakan yang tinggi dan mengurangi biaya produksi sehingga selisih harga jual produk akhir-beli sapronak menjadi lebih tinggi (Mahardika, 2020).

6. Index Performance (IP)

Index Performance (IP) merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan dalam kegiatan usaha budidaya ayam broiler. Berdasarkan hasil study kasus yang dilakukan pada tiga plasma PT Super Unggas Jaya selama tiga periode didapatkan hasil bahwa Index Performance (IP) pada periode pertama yang paling baik yaitu kandang Yusdaniel dimana IP nya 414, pada periode kedua IP terbaik pada kandang Sulistio dimana IP nya 401 dan periode ketiga IP terbaik pada kandang Sumilir farm IP nya 394. Index Performance (IP) terbaik pada tiga periode dari Ketiga kandang tersebut yaitu Sulistio dengan rata-rata pencapaian IP nya 387 yang artinya berdasarkan Tabel Standar Index Performance PT. Super Unggas Jaya termasuk kategori Sangat Baik.



Gambar 5. IP

Untuk kandang H Yusdaniel dan sumilir farm selama tiga periode pemeliharaan Rata IP nya 380 yang artinya berdasarkan Tabel Standar Index Performance PT. Super Unggas Jaya pencapaian IP dari ketiga kandang tersebut dalam kategori Sangat Baik. Index Performance (IP) dengan kategori sangat baik ini tidak terlepas dari pengaruh FCR yang rendah dan tingkat deplesi yang dibawah



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

standar. Hal ini dapat terus ditingkatkan dengan memperhatikan manajemen brooding, manajemen pakan, manajemen panen, kelengkapan kandang, perbaikan FCR dan Perbaikan deplesi yang sudah dilakukan maksimal. Performance tersebut terpenuhi dengan menerapkan manajemen pemeliharaan yang baik dengan memperhatikan brooding, biosecurity, sanitasi kandang, kualitas air dan kebersihan kandang yang terjaga. Performance yang berhasil sangat dipengaruhi oleh manajemen brooding yang baik. Menurut Mahardika (2020) Keberhasilan performa juga ditentukan pada masa brooding karena masa ini merupakan fase hiperplasia lebih utama dan perkembangan silia usus cukup pesat. Tidak ada kompensasi pertumbuhan kembali jika masa brooding tidak diperhatikan oleh peternak mitra. Performance IP dapat ditingkatkan diperiode berikutnya dengan cara perbaikan kualitas DOC, pakan dan manajemen pemeliharaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil Evaluasi Performance Usaha Ayam Broiler Di PT. Super Unggas Jaya Kabupaten Musi Rawas yang menggunakan system kandang Close House pada tiga plasma dalam tiga periode masa pemeliharaan ayam Broiler dengan pencapaian Index Performance Terbaik yaitu adalah kandang Sulistio memiliki hasil yang Sangat Baik dengan rata-rata nilai Index Performance (IP) tertinggi (387) berdasarkan Setandar Index Performance PT. Super Unggas Jaya, nilai FCR yang rendah dan tingkat deplesi yang masih dibawah batas standar dengan bobot dan umur yang sesuai.

Saran

Berdasarkan hasil Evaluasi Performance Usaha Ayam Broiler Di PT. Super Unggas Jaya Kabupaten Musi Rawas yang menggunakan system kandang Close House pada tiga plasma dalam tiga periode bahwa direkomendasikan untuk mempertimbangkan kandang Sulistio sebagai pembandingan dan standar dalam manajemen pemeliharaan yang sangat baik. Serta saran untuk PT. Super Unggas Jaya agar setiap Plasma diwajibkan untuk memiliki double genset dan setok alat-alat panel (kelistrikan), karena kandang dengan system Close House sangat bergantung dengan Listrik, jika Listrik mati maka ayam didalam kandangnya pun akan ikut mati dari itu penulis menyarankan hal tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan Ayam Pedaging. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Alam S. 2018. Terampil Mengoperasikan Broiler Closed House. Infonet Majalah Peternakan dan Kesehatan.
- Amrullah, I.K. 2003. Nutrisi Broiler. Seri Beternak Mandiri. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Ananda, S., M.N. Hidayat, A. Qurniawan, H.I. Susanti, dan K. Asgaf. 2022. Penambahan temulawak (*curcuma zanthorrhiza roxb*) dan susu bubuk afkir pada level yang berbeda terhadap bobot relatif profil organ dalam Broiler. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 8(1): 58-74.
- Arianto, T., Wahyuni, H. I., & Kurnianto, E. 2019. Analisis parameter pertumbuhan ayam kedu jengger merah dan jengger hitam generasi ke-dua di balai pembibitan dan budidaya ternak non ruminansia satker ayam maron kabupaten Temanggung. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 21(1), 10-17.
- Azmi, U. A. 2019. Produktivitas ayam Broiler fase starter yang diberi tepung daun indigofera sp. Sebagai pakan tambahan pada ransum komersial. Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau pekanbaru. Skripsi



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

- Badan Pusat Statistik. 2025. Kabupaten Musi Rawas Dalam Angka 2025 Vol 44. Musi Rawas : Badan Pusat Statistik.
- Bell, D. dan W. D. Weaver, Jr. 2002. Commercial Chicken Meat and Egg Production. 5 th edition. Springer Science and Busines Media Inc. New York.
- Cobb-Vantress. (2018). *Broiler Guide Performance and Nutrition Supplement*. [internet] [diunduh 2022 Juli 15].
- Fadilah R, Polana A, Alam S, Parwanto E. 2017. Sukses Berternak Ayam Pedaging. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta
- Fadilah, 2013. *Super Lengkap Beternak Ayam*. Agromedia Media Pustaka, Jakarta.
- Fanani, A., Aini, L. N., & Husein, M. S. 2021. Budidaya Larva Black Soldier Fly (Bsf) Sebagai Bahan Pembuatan Tepung Maggot Pada Media. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2(2), 89-94.
- Febriandika, B., Iskandar, S., & Afriyatna, S. 2017. Studi Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1(1), 57–65. <https://doi.org/10.32502/jsc.v6i1.623>
- Prasetyo, A. F., Maulidy, M. M., Ebby, A. W., Imam, S., Suryadi, U., Hertamawati, R. T., & Rahmasari, R. 2022. Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian daging beku di outlet best meat Kabupaten Jember. In *Conference of Applied Animal Science Proceeding Series* (Vol. 3, pp. 29-34).
- Purwaningsih, R., Susanto, N., Prastawa, H., Susanty, A., WP, S. N., & Ramadani, P. I. 2021. Pemberdayaan Rumah Potong Ayam Menggunakan Metode House of Risk Untuk Meningkatkan Bisnis Sustainability. *Jurnal Pasopati*, 3(3).
- Purwantoro D. 2015. *Tingkatkan Produksi Broiler dengan Cara Modern (Closed House)*. Dhanangclosed house.com/tingkatkan-produksi-Broiler-dengan-cara-moden. (19 Februari 2015).
- Puspita, P. M., Sarengat, W., & Santoso, S. I. 2016. Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usaha Ternak Ayam Pedaging Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati (The Analysis Of Income And Profitability Of Broiler Enterprisesin Cluwak District Of Pati Regency). *Animal Agriculture Journal*, 5(1), 6-10.
- Rasyaf, M. 2012. *Panduan beternak ayam pedaging*. Niaga Swadaya
- Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. 2015. Analisis pendapatan peternak ayam Broiler pada sistem kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 47-53.
- Santoso H, Sudaryani T. 2009. *Pembesaran Ayam Pedaging di kandang Panggung Terbuka*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santoso, U. 2002. Pengaruh Tipe Kandang Dan Pembatasan Pakan Di Awal Pertumbuhan Terhadap Performans Dan Penimbunan Lemak Pada Ayam Pedaging Unsexed. JITV.



JURNAL PETERNAKAN SILAMPARI

Website: <https://ejournal.unmura.ac.id/index.php/peternakansilampari>

- Siregar J, Jatikusumah A, Komalasari R. 2017. *Panduan Praktis Untuk Manajemen Ayam Broiler*. (Terjemahan dari Broiler Signals yang ditulis oleh Maarten de Gussem, Edward Mailyan, Koos van Middelkoop, Kristof van Mullem, Ellen van 't Veer). Poultry Signals. Roodbont Publisher B.V. The Netherland.
- Siregar, R. F., Hintono, A., & Mulyani, S. 2012. Perubahan sifat fungsional telur ayam ras pasca pasteurisasi. *Animal Agriculture Journal*, 1(1), 521-528.
- Srimindarto, E. 2015. Pola Hubungan Kemitraan Inti Plasma Pada Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus pada PT Bina Karya Sejati di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanti ED, Dahlan M, Wahyuningsih D. 2016. *Perbandingan Produktivitas Ayam Broiler Terhadap Sistem Kandang Terbuka (Open House) Dan Closed house Di UD. Sumber Makmur Kecamatan Sumber Rejo*
- Susanti, S., J. Setianto, yang Warnoto. 2013. Penambahan Tepung Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa* Linn) Dalam Ransum Terhadap Performansi Pertumbuhan Ayam Pedaging. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. Vol. 8.
- Tamalludin, F. 2012. *Ayam Broiler, 22 Hari Panen Lebih Untung*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Taroreh, R., Rundengan, M. L., Kalangi, J. K., & Oroh, F. N. 2020. Analisis Faktor-Faktor Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Daging Ayam Di Pasar Swalayan Fresh Mart Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *ZOOTEC*, 40(2), 503-511.
- Udjianto, A. 2016. *Beternak Ayam Kampung KUB*. AgroMedia.
- Utomo, H. R., Setiyawan, H., & Santoso, S. I. 2015. Analisis profitabilitas usaha peternakan ayam Broiler dengan pola kemitraan di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal *profitability analysis of livestock Broiler business with partnership pattern in the District Limbangan Kendal*. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 7-14.
- Uzer, F., N. Iriyanti yang Roesdiyanti. 2013. Penggunaan Pakan Fungsional Dalam Ransum Terhadap Konsumsi Pakan yang Pertambahan Bobot Bayang Ayam Pedaging. *Jurnal Ilmiah Peternakan*.
- Uzer, F., N. Iriyanti yang Roesdiyanti. 2013. Penggunaan Pakan Fungsional Dalam Ransum Terhadap Konsumsi Pakan yang Pertambahan Bobot Bayang Ayam Pedaging. *Jurnal Ilmiah Peternakan*.
- Walid, A. H., Artini, W., Sutiknjo, T. D., & Lisanty, N. (2021). Komparasi pendapatan peternak ayam Broiler pola mandiri dan pola kemitraan di kabupaten trenggalek. *Jintan Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 1(2), 101.
- Wijayanto, B. A. G. A. S. K. O. R. O., & Atmomarsono, U. (2018). Pengaruh frekuensi penyajian ransum yang berbeda terhadap rasio efisiensi protein, massa protein daging dan massa kalsium daging ayam kampung super. *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*, 15(28), 15-23.